

INTISARI

Tanaman ganja merupakan tanaman yang tabu dibicarakan di Indonesia. Pasalnya, dalam aturan hukum di Indonesia tercatat bahwa tanaman ganja dikategorikan sebagai jenis narkoba golongan I yang berarti bahwa tanaman ini tidak bisa digunakan untuk keperluan medis bahkan penelitian. Di samping itu, negara-negara lain telah berupaya melegalkan ganja demi kepentingan medis bahkan rekreasi. Hal ini menjadi pemicu munculnya pro dan kontra di masyarakat. LGN adalah komunitas yang pro pemanfaatan tanaman ganja dan berusaha mendesak pemerintah Indonesia untuk mempertimbangkan kembali regulasi mengenai tanaman ganja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis moralitas menurut perspektif utilitarianisme di dalam aktivitas pergerakan yang dilakukan LGN.

Objek material penelitian ini adalah aktivitas yang ada dalam komunitas LGN yang selanjutnya dianalisis dengan teori utilitarianisme secara umum sebagai objek formal. Penelitian ini mengikuti metode fenomenologi yang memanfaatkan wawancara komunitas, observasi, dan studi literatur. Dengan demikian, metode induksi-deduksi formal, interpretasi, deskripsi, dan pendekatan holistik digunakan sebagai cara penelitian untuk mendefinisikan dan menyelidiki masalah yang sebenarnya.

Hasil yang dicapai dalam penelitian ini adalah: (1) LGN merupakan gerakan yang berusaha mengadvokasi kebijakan pemerintah dalam hal ini mengubah tatanan hukum di Indonesia mengenai tanaman ganja. (2) LGN berusaha menghasilkan kebahagiaan terbesar yang sesuai dengan ajaran moral utilitarianisme karena melihat tanaman ganja dari sisi manfaat yang bisa dihasilkan.

Kata kunci: LGN, ganja, advokasi.

ABSTRACT

Cannabis plant is a plant that quite taboo to talk about in Indonesia. This is happening because Cannabis in Indonesian law's scope is seen as a first class narcotics, this means that Cannabis cannot be used under any circumstances, not even for medical or research purposes. On the other hand, many countries has started to legalized Cannabis for medical and even for recreational purposes. This is what led to pros and contras in Indonesian society. LGN is a community that's in for the use of cannabis for medical purpose and also demands Indonesia government to take into account its regulation regarding this plant. This research aims to analyze morality according to utilitarianism on LGN activities.

Material object in this research is activities that is happening inside LGN, then it will be analyzed using utilitarianism theory as its formal object. This research follows phenomenology method using interview with the community, observation, dan literature study. Thus, induction-deduction formal method, interpretation, and holistic approach is used to defining and find out the true problem.

Results that is achieved in this research is: (1) LGN is a movement that is attempting to advocate government policy regarding the law about cannabis plant. (2) LGN is attempting to produce greatest joy that fit with utilitarianism moral teachings because it views cannabis plant in terms of benefits that can be generated.

Keyword : LGN, cannabis, advocate.